

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hakikat anak usia dini atau yang di singkat dengan AUD adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Sehingga dalam usia ini sangat diperlukan bantuan dari orang tua dan guru untuk memahami karakteristik anak agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Usia dini merupakan masa emas atau *golden age* karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Usia dini menjadi masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak karena pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (*eksplosif*). Peran lingkungan dalam hal ini pendidikan anak usia dini sangat penting untuk memberikan rangsangan atau stimulasi yang bersifat menyeluruh guna mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak melalui kegiatan belajar dan bermain. Pentingnya peran layanan pendidikan anak usia dini. Pembelajaran pada usia dini merupakan wahana yang memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai harapan yang sesuai dengan tugas perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD yang tertuang dalam tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, serta sosial-emosional. Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini ialah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena dipakai oleh anak untuk

menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya.

Melalui pembelajaran di PAUD diharapkan mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak yaitu moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Bahasa merupakan salah satu aspek pengembangan kemampuan dasar anak yang sangat penting. Kemampuan bahasa anak sangat penting untuk dikembangkan karena dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Melalui berbahasa anak dapat memahami kata dan kalimat serta memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan pra membaca awal. Salah satu pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini adalah membaca.

Disisi lain bahasa merupakan media komunikasi karena memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Perkembangan bahasa anak usia dini secara keseluruhan mencakup kemampuan mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu bagian dari perkembangan bahasa ialah membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan membaca pada anak di Taman Kanak-kanak diklasifikasikan menjadi tiga yaitu membaca abjad, konsonan dan vokal. Kemampuan membaca huruf vokal merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango diperoleh hasil kemampuan bahasa khususnya kemampuan membaca huruf vokal belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti kemampuan fisik motorik, kognitif, dan sosial-emosional. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan membaca huruf vokal diantaranya sebagian besar anak belum mengeal semua huruf-huruf, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan

dalam pembelajaran. Kemampuan anak dalam membaca huruf vokal belum berkembang. Anak nampak kesulitan saat menyebutkan huruf-huruf. Dari 22 anak yang ada di kelompok A yang sudah mampu membaca huruf yakni sebanyak 13 anak sedangkan sisanya 9 anak belum mampu membaca huruf vokal. Dengan adanya pembelajaran membaca kepada anak yang dilakukan oleh guru maka harapan kedepannya kemampuan anak dalam membaca huruf vokal akan lebih optimal. Oleh sebab itu pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih memfokuskan pada pengenalan huruf terlebih dahulu.

Selain itu kegiatan mengenalkan huruf dilakukan dengan cara guru menulis huruf di papan tulis menyebutkan lafal huruf tersebut. Anak diminta untuk menyebutkan dan menulis huruf tersebut pada buku tulis yang sudah dibagikan. Selain menulis sesuai contoh yang diberikan guru, kegiatan mengenal huruf juga dilakukan dengan menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA), dan majalah dalam kegiatan pembelajarannya. Setelah selesai mengerjakan, guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf yang sudah ditulis anak.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Deskripsi Kemampuan Membaca Huruf Vokal Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak-anak belum dapat membaca semua huruf. vokal
2. Anak-anak kurang aktif saat mengikuti pembelajaran.
3. Masih terfokusnya penggunaan Lembar Kerja Anak (LKA) dalam kegiatan pembelajaran membaca huruf vokal.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kemampuan Membaca Huruf Vokal Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca huruf vokal pada anak usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Sebagai bahan masukan bagi Anak-anak agar memiliki kemampuan yang baik dalam membaca huruf vokal.

2. Bagi guru

Memberikan pengalaman dan membantu guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang diberikan pada anak-anak sesuai dengan karakteristik belajarnya.

3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan dalam menciptakan kegiatan yang menarik, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah yang sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak-anak.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.